

**PERAN MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP PRESTASI KERJA
PENGUSAHA WANITA**

Anniez Rachmawati

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

ABSTRAK

Meningkatnya partisipasi wanita dalam sektor bisnis adalah sebuah fenomena yang terjadi di seluruh dunia. Emansipasi wanita di Indonesia sudah mulai dapat dilihat diberbagai bidang, mulai dari politisi, anggota parlemen, hakim sampai pada pengusaha. Peran wanita dalam membangun bangsa ini tidak bisa dipandang sebelah mata, hal ini dapat dilihat profesi wanita sebagai pengusaha, banyak sekali contoh yang bisa diamati tentang wanita yang sukses dan berprestasi sebagai pengusaha. Prestasi bisa diartikan perolehan, hasil atau keberhasilan yang diraih. Seorang pengusaha wanita yang prestasi kerjanya baik timbul karena adanya motivasi. Motivasi sangatlah penting peranannya sehingga bisa mendorong timbulnya prestasi pada diri kaum wanita, motivasi yang timbul dari dalam diri individu inilah yang paling dominan menimbulkan prestasi pengusaha wanita. Motivasi *intrinsik* adalah pendorong kerja yang muncul dari dalam diri individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi *intrinsik* pengusaha wanita dan menjelaskan peran motivasi *intrinsik* terhadap prestasi kerja pengusaha wanita. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, populasi pengusaha wanita yang memiliki usaha di wilayah Karanganyar, berusia antara 40 hingga 70 tahun, lama usaha lebih dari 10 tahun. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi *intrinsik* berperan penting terhadap prestasi kerja seseorang. Motivasi *intrinsik* yang berperan penting terhadap prestasi kerja pengusaha wanita yaitu senang, tanggung jawab, kerja keras, prestasi, pengembangan usaha.

Kata Kunci: *Motivasi Intrinsik, Pengusaha Wanita, Prestasi Kerja.*

ABSTRACT

The increased participation of women in the business sector is a phenomenon that occurs worldwide. The emancipation of women in Indonesia has begun to be seen in various fields, ranging from politicians, MPs, judges came to the entrepreneur. The role of women in nation building can not be underestimated, it can be seen the profession of women as entrepreneurs, a lot of examples that can be observed about women who are successful and excel as an entrepreneur. Achievement can mean the acquisition, results or successes achieved. A businesswoman who works good achievement arise because of the motivation. Motivation is very important role so that it can encourage the achievement to the women themselves, the motivation arising from within the individual is the most dominant cause achievements of women entrepreneurs. Intrinsic motivation is the driving of work that emerged from within the individual.

This study aims to determine the intrinsic motivation of female entrepreneurs and explain the role of intrinsic motivation on the performance of women entrepreneurs. This is done by using descriptive qualitative method, the population of women entrepreneurs who have business in the area Karanganyar, aged 40 to 70 years old over 10 years of business. Collecting data in this study by observation, interviews, and documentation.

The result showed that intrinsic motivation is vital to a person's job performance. Intrinsic motivation plays an important role on the performance of female entrepreneurs are happy, responsibility, hard work, achievement, business development.

Keywords : Intrinsic Motivation, Women Entrepreneurs, Job Performance.

PENDAHULUAN

Meningkatnya partisipasi wanita dalam sektor bisnis adalah sebuah fenomena yang terjadi di seluruh dunia. Emansipasi wanita di Indonesia sudah mulai dapat dilihat diberbagai bidang. Peran wanita dalam membangun bangsa ini tidak bisa dipandang sebelah mata. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam profesi yang sudah mulai bisa dikerjakan oleh wanita. Mulai dari politisi, anggota parlemen, hakim sampai pada pengusaha. Terkait dengan profesi wanita sebagai pengusaha, terdapat banyak sekali contoh yang bisa diamati tentang wanita yang sukses sebagai pengusaha.

Wanita berwirausaha sudah sejak lama menjadi pemikiran dan isi hati Ibu Kartini. Suparman Sumahamijaya (Alma, 2013) mengungkapkan bahwa

sesungguhnya Ibu Kartini telah merintis pendidikan mandiri bagi wanita sejak beliau berumur 16 tahun, sejak sekitar tahun 1893. Hal ini dapat kita buktikan dari semua tulisan Ibu Kartini yang termuat didalam kumpulan surat-suratnya yang dibukukan dengan judul *Door Duisternis Tot Licht* (Habis Gelap Terbitlah Terang). Hampir setiap halaman surat-suratnya penuh dengan kata-kata perlunya pengembangan watak dan pembentukan watak di atas pendidikan otak, karena dengan pembentukan watak, Ibu Kartini yakin manusia akan lebih mampu untuk berdiri sendiri, tidak bergantung dari kerabat dan dari siapapun. Berkali-kali ditekankan perlunya kepercayaan pada diri sendiri.

Sejak berdirinya pada 10 Februari 1975, Ikatan Wanita

Pengusaha Indonesia (IWAPI) telah memiliki 15.000 anggota yang tersebar di seluruh propinsi di Indonesia (Palupi & Nadiyah, 2013). Sementara itu data dari IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) Solo ada sekitar 80 anggota pengusaha wanita. Hal itu masih ditambah dari setiap ranting (Dok.joglosemar.co).

Berdasarkan wawancara awal tanggal 15 Januari 2016 diperoleh data bahwa Kabupaten Karanganyar mempunyai anggota IWAPI sebanyak 50 orang. Dimana jumlah anggota IWAPI Karanganyar dari tahun ke tahun selalu meningkat. Hal ini muncul karena adanya motivasi pada kaum wanita yang ada di Karanganyar.

Seorang pengusaha wanita yang sukses karena adanya motivasi dari dalam dirinya sehingga meraih kesuksesan, contohnya seperti

pengusaha wanita di Surakarta yang mendirikan beberapa klinik dan rumah sakit di Wilayah Karesidenan Surakarta meliputi Karanganyar, pernah mendapatkan penghargaan menjadi wanita inspiratif majalah Nova dan majalah Kartini. Untuk membangun sebuah rumah sakit yang beliau harapkan tidak semulus seperti yang diharapkan, banyak tantangan yang beliau hadapi. Pada awal berdirinya, rumah sakit itu dikenal warga sebagai kandang ayam lantaran wujudnya tak selayaknya rumah sakit mewah pada umumnya, beliau mengerjakan apa saja seperti menyiapkan teh dan memasak sarapan pegawai, menyapu dan mengepel lantai rumah sakit, bahkan beliau pernah dianggap sebagai pembantu di rumah sakit tersebut. Itulah hasil wawancara tanggal 20 Januari 2016. Beliau pun telah menulis sebuah buku dengan judul

“Bersahabat Dengan Malam”
(Susanto, 2015).

Motivasi sangatlah penting peranannya sehingga bisa mendorong timbulnya prestasi pada diri kaum wanita, motivasi yang timbul dari dalam diri individu inilah yang paling dominan menimbulkan prestasi pengusaha wanita. Motivasi yang muncul dari diri individu dikatakan juga motivasi *intrinsik*. Menurut penelitian Putra dan Frianto (2013) motivasi *intrinsik* adalah pendorong kerja yang menyebabkan orang berpartisipasi berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri.

Hal ini juga sejalan dengan temuan Ridwan (2013) yaitu motivasi *intrinsik* yang berpengaruh pada kinerja perawat yaitu tanggungjawab, penghargaan, prestasi, pekerjaan itu sendiri dan pengembangan. Ada hubungan langsung antara motivasi *intrinsik*

dengan prestasi kerja.

Banyak pengusaha menginginkan prestasi kerja yang baik. Prestasi menurut Dahlan (Roida, 2008) adalah hasil dari usaha mengembangkan bakat secara terus menerus. Prestasi merupakan hasil yang diperoleh dari kesuksesan seseorang, jadi bisa dikatakan prestasi sama dengan kesuksesan yang diperoleh seseorang karena memiliki bakat dalam berwirausaha. Prestasi seseorang bisa dicapai apabila memiliki motivasi tinggi. Pada wawancara awal tanggal 15 Januari 2016. Ditemukan juga bahwa prestasi bisa diperoleh jika motivasi ada. Pengusaha wanita di Karanganyar, mengalami pasang surut dalam prestasi kerja. Hal ini menurut mereka terjadi karena dorongan dari dalam diri pun terkadang menurun. Adanya

persaingan antar pengusaha dan

kondisi ekonomi masyarakat.

Guna mewujudkan tujuan tertentu maka perlu adanya keinginan dalam diri sendiri. Selain itu, Motivasi *intrinsik* lebih banyak berperan dalam pengambilan suatu keputusan, jika motivasi *intrinsik* rendah maka prestasi kerjanya juga akan rendah dan jika motivasi *intrinsik* tinggi maka prestasi kerjanya juga akan tinggi, oleh karena itu peran motivasi *intrinsik* bagi seorang pengusaha sangatlah penting dalam menjalani suatu usaha, khususnya pengusaha wanita

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti dalam sebuah penelitian ilmiah dengan Judul Penelitian **“Peran Motivasi *Intrinsik* Terhadap Prestasi Kerja Pengusaha Wanita”**

TINJAUAN TEORI

Perilaku manusia ditimbulkan atau dimulai dengan adanya motivasi. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Pengertian Motivasi yang dikemukakan oleh *Wexley & Yukl* (Waluyo, 2013) adalah pemberian atau penimbulan motif yaitu sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja.

Menurut Campbell dan Campbell (Ghufron & Risnawati, 2010), motivasi intrinsik adalah penghargaan internal yang dirasakan seseorang jika

mengerjakan tugas. Ada hubungan langsung antara kerja dan penghargaan, artinya bila tugas sudah selesai dikerjakan, maka dapat langsung dirasakan adanya perasaan menyenangkan pada diri seseorang.

Menurut Herzberg (Ridwan, 2013) motivasi intrinsik merupakan daya dorong yang timbul dari dalam diri masing-masing orang. Elliot dkk (Ghufron & Risnawati, 2010) mendefinisikan motivasi intrinsik sebagai sesuatu dorongan yang ada di dalam diri individu yang mana individu tersebut merasa senang dan gembira setelah melakukan serangkaian tugas. Bekerja menurut mereka merupakan hal yang menyenangkan dan terutama juga pada individu-individu yang tertarik didalamnya. Putra dan Frianto (2013) motivasi intrinsik adalah pendorong kerja

yang menyebabkan orang berpartisipasi berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri Hirst (Ghufron & Risnawati, 2010) sendiri mengemukakan setidaknya ada tiga aspek yang dapat dijadikan landasan bagi motivasi intrinsik.

Ketiga aspek tersebut adalah:

1. *Task interdependence* (saling ketergantungan terhadap tugas).
Ketergantungan terhadap tugas dapat di artikan sebagai bentuk hubungan langsung dengan tugas itu sendiri
2. *Goal setting* (arah tujuan),
Efek dari arah tujuan terhadap motivasi *intrinsik* akan lebih kompleks lagi. Pada keadaan yang biasa arah tujuan dapat meningkatkan motivasi *intrinsik*. Adanya arah tujuan yang jelas akan meningkatkan fokus

seseorang untuk mencapai tujuan tertentu

3. *Task order being*
(kenyataan tugas)

Aspek kenyataan tugas bersumber pada jenis tugas dan karakteristik tugas yang dilakukan individu

Menurut penelitian Yuliasari dan Indriarsa (2013) Macam-macam aspek motivasi intrinsik terdiri dari aspek perasaan, aspek minat, aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek kepuasan.

Achievement atau Prestasi bisa diartikan perolehan, hasil atau keberhasilan yang diraih. Tingkat mutu pelaksanaan pada saat sekarang atau pada waktu yang telah lalu (Widyatama, 2010). Menurut Mangkunegaran (Rahmawani, 2008) prestasi kerja disebut juga sebagai kinerja atau dalam bahasa Inggris disebut dengan performance.

Menurut Dharma (Suprihatiningrum & Bodroastuti, 2012) prestasi kerja adalah perbandingan antara penampilan seseorang dengan hasil yang diharapkan. Menurut Mangkunegara (Ratih A, 2013) prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya

Menurut Ranupandojo (Rahmawani, 2008) yaitu ada empat aspek yang biasa dipakai untuk menilai prestasi kerja, yaitu:

1. Kualitas kerja, indikatornya ketepatan, ketelitian, keterampilan, kebersihan.
2. Kuantitas kerja, indikatornya *output* (hasil yang diperoleh) , perlu diperhatikan juga bukan

hanya *output* rutin, tetapi juga seberapa cepat bisa menyelesaikan kerja “ekstra”.

3. Dapat tidaknya diandalkan, indikatornya mengikuti instruksi (perintah), inisiatif (melakukan langkah awal), hati-hati, kerajinan.

4. Sikap, indikatornya sikap terhadap perusahaan karyawan lain dan pekerjaan serta kerja sama.

Soeprihanto (Ratih A, 2013) mengemukakan prestasi kerja terdapat aspek-aspek, yaitu: kecakapan, keterampilan, kesungguhan kerja, hasil kerja, tanggung jawab.

Menurut Joseph Schumpeter (Alma, 2013) istilah pengusaha atau wirausaha atau entrepreneur adalah orang yang mendobrak sistem

ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Menurut Barani dan Dheepa (Aimasari dan Ghina, 2015) wirausaha wanita dapat didefinisikan sebagai wanita atau sekelompok wanita yang memulai, mengatur dan mengoperasikan perusahaan bisnis.

Menurut Hisrich (Sumantri dkk, 2013) karakteristik wirausaha berupa pendidikan, usia, pengalaman bekerja (usaha), pelatihan, asal etnis dan background (latar belakang) keluarga.

Alma (2013) berpendapat tentang beberapa karakteristik pada pengusaha wanita, yaitu Mereka memiliki disiplin tinggi, Selalu awas terhadap tujuan yang hendak

dicapai, Selalu mendengarkan rasa intuisinya, Sopan pada orang lain, Mau belajar apa saja yang memudahkan ia mencapai tujuan, Mau belajar dari kesalahan, Selalu mencari peluang baru, Memiliki ambisi, berpikiran positif, Senang memiliki resiko dengan membuat perhitungan yang matang sebelumnya.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik mempengaruhi prestasi kerja seseorang, seperti temuan dari penelitian Ridwan (2013) yaitu motivasi intrinsik yang berpengaruh pada kinerja perawat yaitu tanggungjawab, penghargaan, prestasi, pekerjaan itu sendiri dan pengembangan. Berdasarkan penelitian tersebut ada hubungan langsung antara motivasi intrinsik dengan prestasi kerja seseorang. Motivasi sangatlah penting

peranannya sehingga bisa mendorong timbulnya prestasi pada diri kaum wanita, motivasi yang timbul dari dalam diri individu inilah yang paling dominan menimbulkan prestasi kerja pengusaha wanita.

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang. Subjek dipilih berdasarkan kriteria dan karakteristik tertentu. Adapun kriteria subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah (1) wanita berusia 40 hingga 70 tahun, (2) memiliki usaha di wilayah Karanganyar, (3) Lama usaha lebih dari 10 tahun.

Penelitian ini dilakukan di tiga tempat pengusaha wanita, Yaitu Rumah Sakit Khusus Bedah Mojosongo 2 berlokasi di jalan Nusa Indah 2 Perumnas Palur Ngringo Jaten Ngringo kecamatan

Karanganyar kabupaten
Karanganyar, Jawa Tengah.
Rumah Batik Jasmine berlokasi di
Baturan Griyan Baru 1 No.142A
Karanganyar, Jawa Tengah. Warung
Lesehan "MBAK DWI" berlokasi di
jalan lawu batas kota
Karanganyar, Jawa Tengah.

Variasi latar belakang
pendidikan, usia, pengalaman
bekerja, asal etnis, latar belakang
keluarga juga dipertimbangkan
dalam pemilihan subjek untuk
memberikan gambaran keseluruhan

PEMBAHASAN

Berdasar hasil wawancara
dan observasi dengan semua subjek
didapatkan bahwa prestasi yang
diraih dalam bidang mereka sama,
prestasi berupa lamanya usaha,
usaha berkembang, menjadi
inspirasi, penghargaan. Subjek 1
memandang prestasi adalah sesuatu
yang dikejar dan berhasil tanpa

merugikan orang lain. Sejalan
dengan usaha subjek yang sudah
berjalan kurang lebih 18 tahun
hingga sekarang, subjek juga
mengembangkan usahanya dengan
mendirikan 1 unit rumah sakit
khusus bedah dan 3 unit klinik
kesehatan rawat inap, subjek
dipandang pegawai sebagai sosok
seorang ibu. Subjek 2 berpendapat
bahwa prestasi adalah bagaimana
pelanggan puas dengan hasil
pekerjaan. Waktu pertama kali
subjek terjun ke desain
awalnya untuk kebutuhan sendiri,
keluarga, teman dan akhirnya
mendapat respon baik hingga
berkembang dan melakukan
kontrak kerjasama dengan klien.
Subjek mendirikan usaha kurang
lebih 10 tahun, subjek memberikan
contoh kepada anak-anaknya bahwa
dirumah pun bisa bekerja. Subjek
melakukan kerjasama dengan

perusahaan lain dibidang produksi, berbagi order dengan rekanan. Subjek 3 menyatakan bahwa prestasi yaitu bertahan sampe sekarang itu prestasi, pendapat subjek sejalan dengan lama usaha subjek yang bertahan hingga 23 tahun. Pengembangan usaha subjek yaitu memiliki 3 gerai rumah makan. Subjek mengaku melakukan kerjasama dengan perusahaan lain berkaitan dengan warung hingga sekarang.

Berdasarkan uraian diatas, sejalan dengan pendapat menurut Siagian (Ridwan 2013) Prestasi kerja atau Kinerja merupakan ukuran hasil kerja yang mana hal ini menggambarkan sejauh mana aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas dan berusaha dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Dharma (Suprihatiningrum & Bodroastuti,

2012) prestasi kerja adalah perbandingan antara penampilan seseorang dengan hasil yang diharapkan.

Prestasi kerja subjek tersebut terwujud karena adanya peran dari motivasi intrinsik yang memegang peranan penting. Berdasarkan hasil wawancara dengan semua subjek menyatakan bahwa motivasi dari dalam diri subjek lah yang mewujudkan keberhasilan suatu tujuan. Subjek 1 menyatakan bahwa tujuan mendirikan usaha supaya punya banyak teman yang selaras dengan karir suami dan ingin berbakti terhadap suami. Subjek 2 menyatakan bahwa tujuan subjek mendirikan usaha karena ingin menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dirumah. Subjek 3 juga menyatakan tujuan yang sama yaitu subjek mendirikan usaha sebagai mata pencarian subjek dan

oranglain. Berdasarkan paparan diatas, sesuai dengan pendapat Petri (Ghufron & Risnawati, 2010) bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan semua subjek didapatkan bahwa mereka menjadi pengusahadidasari kesenangan untuk mencapai prestasi dibidang usahanya. Bekerja menurut mereka merupakan hal yang menyenangkan dan terutama juga pada individu-individu yang tertarik didalamnya. Subjek 1 menyatakan bangga senang sebagai pengelola atau pemilik usaha, yang mendorong subjek membuka usaha karena senang bukan karena kebutuhan, Subjek hanya fokus terhadap usaha sekarang. Sikap subjek terhadap

pekerjaan yaitu senang, rajin, disiplin waktu, bekerja keras, bertanggung jawab. Sikap terhadap perusahaan senang dan mempromosikan usahanya dan bekerjasama dengan perusahaan lain dalam pelayanan kesehatan. Subjek 2 menyatakan bahwa motivasi dari dalam diri subjek adalah hoby dan membuat sesuatu pekerjaan tapi yang tidak banyak memakan waktu diluar rumah dengan niat mau belajar. Sikap subjek terhadap pekerjaan yaitu senang sesuai dengan keterampilan, rajin, bekerja keras dan bertanggung jawab. Sikap subjek terhadap perusahaan mempromosikan usahanya melalui event, iklan dan melakukan kerjasama dengan perusahaan lain dibidang produksi. Subjek 3 juga menyatakan merasa bangga dan senang, bersyukur sebagai pemilik rumah makan.

Motivasi dari dalam diri subjek adalah senang dengan hobi memasak. Sikap subjek terhadap pekerjaan yaitu senang sesuai dengan keterampilan, bekerja keras, bertanggung jawab. Sikap subjek terhadap usahanya yaitu fokus terhadap usahanya, dalam mengambil keputusan mendiskusikan dengan keluarga dan karyawan.

Berdasarkan paparan diatas, sesuai dengan pendapat Elliot dkk (Ghufron & Risnawati, 2010) mendefinisikan motivasi intrinsik sebagai sesuatu dorongan yang ada di dalam diri individu yang mana individu tersebut merasa senang dan gembira setelah melakukan serangkaian tugas

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan diatas, motivasi intrinsik berperan penting terhadap prestasi kerja seseorang.

Motivasi intrinsik pengusaha wanita merupakan dorongan dari dalam diri untuk mewujudkan keberhasilan suatu tujuan. Dimana motivasi intrinsik yang berperan penting terhadap prestasi kerja pengusaha wanita yaitu faktor senang, tanggung jawab, kerja keras, prestasi, pengembangan usaha. Motivasi intrinsik dengan prestasi kerja seseorang memiliki hubungan langsung. Motivasi intrinsik lebih banyak berperan dalam pengambilan suatu keputusan, oleh karena itu peran motivasi intrinsik bagi seorang pengusaha wanita sangatlah penting dalam menjalani suatu usaha untuk mencapai hasil yang diinginkan.

SARAN

Saran Secara Teoritis

Berdasarkan dari pembahasan dan kesimpulan maka saran secara teoritis adalah untuk

memperkaya penelitian-penelitian dalam ilmu Psikologi khususnya penelitian dalam Ilmu Psikologi Industri mengenai pentingnya peran motivasi intrinsik pengusaha wanita terhadap prestasi kerja dalam dunia usaha.

Saran Secara Praktis

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan maka saran yang diberikan penulis kepada pengusaha wanita adalah agar selalu memotivasi diri untuk selalu berkarya menghasilkan hal-hal yang bermanfaat bagi diri, keluarga dan lingkungan. Bagi pembaca pada umumnya diharapkan menjadi pendorong untuk dapat berkarya yaitu salah satunya menjadi seorang pengusaha atau wirausaha yang menghasilkan suatu karya yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimasari dan Ghina. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha* (Studi Pengusaha Wanita UMKM Di Kota Bandung Tahun 2015).
- Jurnal Eprocurement. Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Telkom. Bandung, Indonesia
- Alma. 2013. *Kewirausahaan*. Cetakan 18. Bandung : Alfabeta
- Ghufron dan Risnawita. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Cetakan 1. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Palupi dan Nadiyah. 2013. *Motivasi dan Kompetensi Pengaruhnya Terhadap Kesuksesan Pengusaha Wanita*. *Proceeding Seminar Nasional dan Call For Papers Sancall*. 23 Maret 2013. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya. Malang, Indonesia
- Putra dan Frianto. 2013. *Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kepuasan Kerja*. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 1 No 1. Program Studi Manajemen. Pertanian Bogor. Bogor.

Suprihatiningrum dan Bodroastuti.
2012. *Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Prestasi
Kerja*. Jurnal Kajian Akutansi
Dan Bisnis. Volume 1 No 1.
Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Widya Manggala.
Semarang. Indonesia

Susanto. 2015. *Bersahabat dengan
Malam*. Cetakan II. Surakarta
: GarengPung Publisher

Widyatamma. 2010. *Kamus
Psikologi*. Cetakan best
seller. Jakarta : Widyatamma

Waluyo. 2013. *Psikologi Industri*.
Cetakan 1. Jakarta :
Akademia

Yuliasari dan Indriarsa. 2013. *Peran
Dominan Motivasi Intrinsik
dan Motivasi
Ekstrinsik Siswa Putri dalam
Mengikuti Kegiatan*

Ekstrakurikuler Futsal. Jurna
Pendidikan Olahraga dan
Kesehatan. Volume 1 No. 2.
Fakultas Ilmu Keolahragaan.
Universitas Negeri Surabaya.
Surabaya, Indonesia

Sumber internet :

Ridwan. 2013. *Pengaruh Motivasi
Intrinsik dan Motivasi
Ekstrinsik Terhadap Kinerja
Perawat*.

[http://pustaka.unpad.ac.id/wp-
content/uploads/2013/05/pust
aka_unpad Pengaruh Motiv
a si Intrinsikpdf.pdf](http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2013/05/pustaka_unpad_Pengaruh_Motivasi_Intrinsikpdf.pdf).

Diakses tanggal. 25 Maret
2015 jam. 13.00

Majukan Wanita Agar

Mandiri. [http://dok.joglosema
r.co/baca/2014/03/15/majukan
-wanita- agar-mandiri.html](http://dok.joglosemar.co/baca/2014/03/15/majukan-wanita-agar-mandiri.html).

Diakses tanggal. 14
November 2015 jam.14.00